



Kartun yang hadir membawa konteksnya

[| Wayan Nuriarta]







I WAYAN NURIARTA

KARTUN [DAN] BERITA Kartun yang Hadir Membawa Konteksnya



PUSAT PENERBITAN LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Judul : Kartun [Dan] Berita: Kartun yang Hadir Membawa Konteksnya

Penulis: I Wayan Nuriarta Editor: I Nyoman Payuyasa Gambar Sampul: Nuriarta

Tata letak : I Gusti Ngurah Wirawan

Diterbitkan oleh: Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar Jalan Nusa Indah Denpasar

Cetakan I, 2018 Hak Cipta © 2018 oleh I Wayan Nuriarta

Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang memperbanyak, mengutip sebagian ataupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, dengan cara apapun tanpa ijin tertulis penulis dan penerbit.



Prakata

ruang adalah dan waktu Pagi vang menyenangkan bagi penulis untuk membaca berita di koran. Koran atau media cetak telah menjelma menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi penulis. Sepanjang tahun 2018, media massa (cetak) sibuk memberitakan percaturan perpolitikan tanah air (In-Singgungan-singgungan donesia). hiruk pikuk kampanye dari masing-masing pasangan calon kepala daerah yang akan berlaga di pilkada menjadi topik berita yang sangat menarik dan hangat untuk dinikmati. intensitas Tingginya pemberitaan tik di media bisa dipahami karena tahun 2018 telah tumbuh menjadi tahun politik.

Tahun 2018 disebut sebagai tahun politik sebab terselenggaranya pilkada serentak di 171 daerah di Indonesia. Rutinitas rakyat seperti terhenti sejenak karena fokus pada pesta demokrasi untuk memilih pemimpinnya masing-masing mulai bupati, wali kota

serta gubernur. Munculnya berbagai macam persoalan negeri yang penulis baca di media massa, membuat penulis semakin 'gelisah' untuk bisa beropini terhadap pemberitaan media tersebut. "Kegelisahan" inilah yang kemudian menuntun penulis untuk melahirkan karya-karya kartun.

Kartun penulis hadirkan untuk membagikan kegelisahan penulis kepada para pembaca. Kartun merupakan sebuah karya visual yang bersifat representatif atau simbolik. Kekuatan utama dari karya kartun terletak pada ide. Kartun-kartun yang penulis buat memiliki perbedaan dengan kartun-kartun yang telah ada selama ini. Kartun yang penulis buat tidak hanya menghadirkan gambar kartun yang memiliki narasi berupa opini penulis sebagai kartunis, namun kartun yang penulis tawarkan juga menghadirkan saksi/ konteks/ berita/ latar belakang dari narasi gambar yang penulis buat. Penulis membagi karya kartun ini menjadi tiga jenis kartun meliputi : (1) Kartun murni (gag cartoon) yaitu sebuah karya kartun humor yang penulis hadirkan untuk lelucon ataupun humor yang bisa membuat pembaca tertawa saat melihat gambar tersebut tanpa muatan kritik apapun meski latar belakangnya tetap menghadirkan berita politik, (2) Kartun kritik/opini (editorial cartoon) adalah kartun yang penulis gunakan sebagai visualisasi opini penulis terhadap persoalan yang penulis baca pada media massa cetak. Kartun ini biasanya membicarakan masalah politik ataupun masalah-masalah aktual yang menjadi berita utama, dan (3) Kartun Wajah yaitu gambar kartun yang merepresentasikan wajah tokoh nasional/ internasional.

Awalnya penulis membuat kartun dengan cara mencoret-coret koran yang penulis baca, kemudian perlahan-lahan penulis menghadirkan kartun di atas koran. Kartun menjadi subjek gambar sedangkan koran sebagai latar belakangnya. Antara gambar dan latar belakang pada prinsipnya saling mendukung untuk menyampaikan pesan. Adapun karya-karya penulis ini hadir sejak

Januari 2018 melalui media sosial. Kartun ini adalah "kartun berita" yaitu kartun yang menyampaikan opini terhadap berita, dan berita sebagai sumber ide untuk melahirkan kartun. Kartun berita ini melahirkan tokoh kartun seperti Merdah TuaLEN, Pak NGII-ING dan juga kartun-kartun yang merupakan representasi ikon-ikon budaya Bali seperti penari Bali, Barong maupun sosok Celuluk. Karya-karya kartun inipun pernah dipamerkan di Pameran Kartun Sanur Festival 2018 dan juga pameran kartun lintas Negara pada acara Borobudur Cartoon Festival 2018.

Penulis memanjatkan puji syukur kehadapan Tuhan YME. Perjalanan penulis dalam berkarya mendapatkan banyak masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada pak Wied N. yang telah memperkenalkan kartun pada penulis. Terima kasih juga penulis ucapkan pada bli I Made Jango Paramartha (preseiden Kartun Indonesia tahun 2005-2010) atas ceritanya seputar dunia kartun, atas apresiasi, saran-kritiknya dan kesediaan bli Made untuk memberikan respon atas hadirnya buku ini, teman saya Komang Andri Sani (mahasiswa Program Doktor Linguistik Universitas Udayana-Bali) yang bersedia "membaca" karya penulis sebagai subjek penelitian, pak Cokorda Alit Artawan atas motivasinya, bli Ngurah Wirawan, Bli Astika, Bli Dw Budi dan Nyoman Payuyasa sebagai teman diskusi yang baik. Demikian juga ucapan khusus kepada istri yang selalu mendukung penulis secara penuh untuk ngartun. Salam Kartun.

Monang-Maning, September 2018 *Penulis*,

I Wayan Nuriarta

SemangArt, NURIARTA!

Saya mengenal Nuriarta, 5 tahun belakangan ini ketika sama-sama mengajar di kelas Kartun dan Ilustrasi Aplikatif di Jurusan Desain Komunikasi Visual-Institut Seni Indonesia Denpasar (ISI Denpasar), saya merasakan sebuah pertemuan yang berbeda yang harus terjadi pada sebuah system mengajar pada zaman now. Saya yang dibesarkan pada dunia kartun yang 'liar' di alam bebas dan Nuriarta dibesarkan dalam dunia 'seni formal' yang terstruktur di kampus perguruan tinggi. Pada setiap kesempatan mengajar, saya selalu banyak bercerita berbagai pengalaman saya di jagat raya seputar dunia kartun dan Nuriarta dengan sekmenaikuti cerita demi cerita... sama

Pada suatu saat saya melihat Nuriarta mulai memperkenalkan karya-karya kartunnya di sosial media-Facebook (FB)-dan Instagram, tapi waktu itu masih terkesan malu-malu...

dan saat itu saya hanya memberika tanda 'like' dan merespon "SemangART!". saya masih ingat yang selalu saya sampaikan kepada Nuriarta "sangat sulit sekali menemukan kartunis-kartunis muda baru yang berbakat. Kelemahannya pada zaman *now* ini, anak-anak muda tidak suka membaca, sehingga sulit sekali mendapatkan energy untuk memadukan 3 faktor penting dalam dunia kartun yaitu: Etika, Humor dan Estetika, seperti biasa Nuriarta hanya tersenyum dan selalu setia mendengarkan celoteh saya.

Pada akhirnya, saya dikagetkan oleh karya-karya Nuriarta dengan tokoh 'TUA-LEN' DI FB maupun Instagram. Bagi saya, karya ini sangat spesifik dengan segala keunikannya. Nuriarta berhasil membuat Khas pada karyanya dengan memadukan kartun yang dipadukan dengan seni grafis dengan meng-kolase-kan berita-berita Koran yang dianggap sebagai inspirasi untuk membuat dia berkarya. Cukup lama juga saya mencari istilah untuk meng-apresi-

asikan karya-karya Nuriarta saat itu, sampai-sampai saya harus bercerita dengan Darminto M. Sudarmo, seorang pengamat kartun dari Lembaga Humor Indonesia (LHI).

Nuriarta BERHASIL. me-ngartunkan sebuah peristiwa yang sekaliqus menghadirkan saksisaksinya (bekliping-kliping Koran tersebut). rupa Itulah kalimat 'salut' yang sementara bisa saya berikan pada karya-karya Nuriarta saat ini. Tentunya dari beberapa karya Nuriarta, saya juga harus berikan kritik, bahwa karya-karya Nuriarta untuk tidak terjebak pada sebuah karya ilustrasi biasa. Saya sangat menginginkan X-Faktor humornya harus terus digali untuk dipadukan dengan etika (intelegensi) dan estetika (seni).

Gesitnya Nuriarta mencari informasi seputar dunia kartun Tanah Air pada langkah selanjutnya sangat saya apresiasi sebagai langkah positif membangun Kreatif-ART-nya. Mengikuti Borobudur Cartoon Forum 2 (BCF2), Pameran dan menulis seputar dunia kartun sungguh membuat saya ikut lega sebagai bagian generasi *old* dunia kartun Indonesia! Sebagai akhir kata, selamat atas diluncurkannya buku "Kartun dan Berita", semoga bisa jadi pemicu baru dalam perkembangan dunia seni kartun Indonesia.

SmangArt, Denpasar, 22 Oktober 2018

Drs. Made Gede Parama Artha Presiden Kartun Indonesia 2005-2010.

Daftar ISI

Prakata	(1)
I Wayan Nuriarta	
·	
SemangArt Nuriarta	(4)
Drs. Made Gede Parama Artha	
Presiden Kartun Indonesia 2005-2010.	
Daftar Isi	(6)
Pengertian Kartun	(7)
Kartun Humor	(9)
Kartun Opini	(22)
Kartun Wajah	
•	

PENGERTIAN KARTUN

Gambar kartun merupakan sebuah karya visual yang bersifat representasi atau simbolik. Kekuatan utama dari sebuah kartun terletak pada ide. Saat ini gambar-gambar kartun dengan sangat mudah bisa kita temui pada media massa cetak atau Koran, karena setiap koran pasti memiliki rubrik kartunnya tersendiri. Bahkan setiap koran memiliki tokoh kartunnya masing-masing.

Kartun sebagai sebuah karya visual memiliki 'tugas' untuk menghadirkan humor atau tawa bagi pembacanya. Sesuai dengan pendapat Sudarta, kartunis yang melahirkan kartun Oom Pasikom menyampaikan bahwa kartun adalah semua gambar humor, termasuk karikatur itu sendiri. Konsep kartun yang lebih memadai adalah gambar yang bersifat representasi atau simbolik yang mengandung unsur sindiran, lelucon atau humor. Kartun muncul dalam publikasi secara periode, dan paling ser-

ing menyoroti masalah politik atau masalah publik. Namun, masalah-masalah sosial budaya juga menjadi target dengan mengangkat kebiasaan hidup masyarakat, peristiwa olahraga, atau mengenai kepribadian seseorang (Setiawan, 2002; 33).

Noerhadi di dalam artikelnya yang berjudul Kartun dan Karikatur sebagai wahana kritik sosial (dalam Wijana, 2003:7) mendefinisikan kartun sebagai suatu bentuk tanggapan lucu dan citra visual. Dalam artikel ini konsep kartun dipisahkan secara tegas dengan karikatur. Tokoh-tokoh kartun bersifat fiktif yang dikreasikan untuk menyajikan komedi-komedi sosial serta visualisasi jenaka. Tokoh-tokoh karikatur adalah tokoh-tokoh tiruan mealui pemiuhan (distortion) untuk memberikan persepsi tertentu kepada pembaca sehingga sering kali disebut *portraitcaricature*.

Berdasarkan konsep-konsep kartun yang telah diuraikan sebelumnya dan sesuai dengan kata kunci pemahaman kartun yang merupakan gambar bermuatan humor atau satir dalam berbagai media massa dengan tokoh-tokoh yang bersifat fiktif (Wijana, 2003:xx).

Kartun Nuriarta

Ada dua hal yang mendasari lahirnya Kartun Berita karva penulis. Pertama, pada tahun 2014 sampai tahun 2018, Hoaks atau berita bohong sangat marak di Indonesia. Berita ini meningkat seiring dengan kehadiran Pemilihan presiden tahun 2014, Pemilihan kepala daerah serentak pada tahun 2017 dan 2018. Hoaks menjadi isu berita nasional yang hampir setiap hari dapat kita baca, hoaks menjadi makhluk buas yang bisa memporakporandakan persatuan, membuat perselisihan dan permusuhan. Untuk menghindari hoaks, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah menghadirkan berita dari sumber yang terpercaya. Menghindari berita-berita dari sumber yang tidak jelas atau abal-abal.

Kedua, Saat membaca kartun-kartun karya GM Sudarta dan Pramono tahun-tahun 80-

an, saya mengalami kesulitan untuk membacanya, karena konteks peristiwa sudah berlalu. Pembaca kartun kecendrungan tidak mampu untuk menangkap pesan (humor atau kritik) sebuah kartun jika konteksnya tidak diketahui, dan ini terjadi pada saat penulis membaca kartun-kartun "lawas". Atas dasar dua pertimbangan tersebut,



Awal kehadiran kartun berita karya penulis, 2017

penulis kemudian mencoba untuk memkartun buat karva dapat "dipervang tanggungjawabkan", tidak hoaks dan dapat dibaca kapan karena kartun yang hadir membawa saksinva tersendiri. Saksi yang berupa berita di Koran/majalah menjadi pengeta-

huan awal untuk masuk pada kartun.

Karya-karya kartun penulis sempat diulas di

media masa cetak ataupun online. Karyanya dibaca sebagai karya kartun "baru" dengan menghadirkan saksi dalam karyanya.

Penulis membedakan karya dalam buku ini menjadi tiga jenis kartun yang melibatkan saksi (berita), yaitu: kartun humor, kartun opini dan kartun wajah.

KARTUN HUMOR

Kartun Humor (gag cartoon) adalah sebuah kartun murni yang biasanya menghadirkan lelucon ataupun humor yang bisa membuat pembacanya tertawa saat melihat gambar tersebut. Beberapa unsur humor yang biasanya digunakan dalam kartun yaitu; a) Eksagerasi, yaitu kelucuan dengan cara melebih-lebihkan ukuran fisik seperti hidung yang dibuat panjang, tubuh yang tambun. Eksagerasi merupakan teknik paling sederhana dalam menghadirkan kelucuan; b) kekeliruan, merupakan humor yang diban-

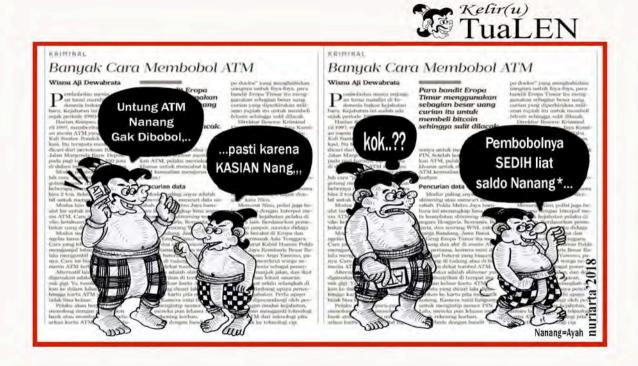
gun dengan memanfaatkan kekeliruan gestural atau kekliruan lain yang mempunyai dimensi visual. Adapun contoh humornya seperti misalnya seekor landak yang keliru memperkirakan pohon kaktus sebagai landak yang lain dan berkata kepadanya"aku cinta kamu"; c) permainan kata yang digambarkan (Visual Puns), merupakan bagian dari permainan bahasa dan turunan dari gambar-gambarnya; dan d) kiasan bernada humor biasanya dilakukan dengan mempermainkan sejarah, legenda, tokoh mitologi atau kejadian-kejadian tertentu yang ada dalam pikiran masyarakat sebagai efek komikal. Sebagai contoh seorang politikus digambarkan seperti Raksasa, Bhuto Ijo atau Pinokio.



Pilih Kamu, 30 cm x 42 cm



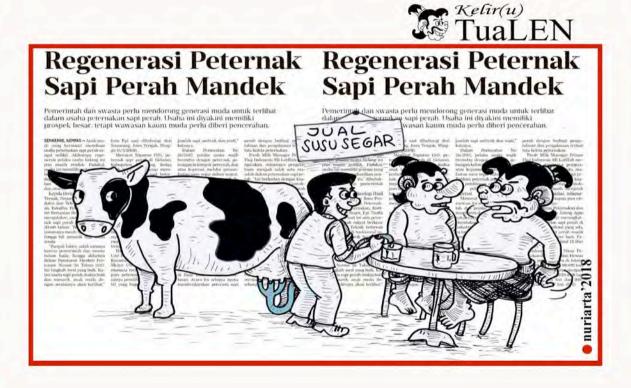
Ketat, 30 cm x 42 cm



ATM, 30 cm x 42 cm



JKN, 30 cm x 42 cm



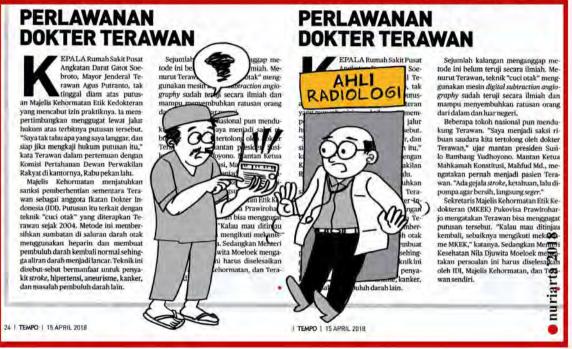
Susu Segar, 30 cm x 42 cm





Bali Sexy 2, 36 cm x 44 cm





Radiologi, 30 cm x 42 cm







Valentine, 30 cm x 42 cm



Abad Visual, 30 cm x 42 cm



Jaring(an), 30 cm x 42 cm

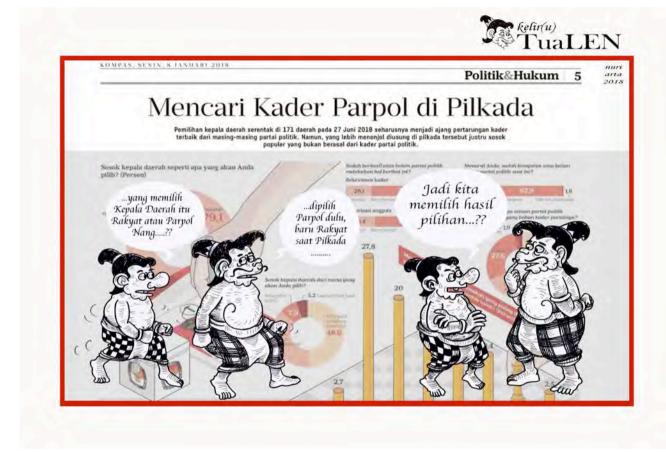
KARTUN OPINI

Pramoedjo (2008) berpendapat bahwa sebetulnya karikatur adalah sebagian dari kartun khususnya jenis kartun opini. Karikatur yang sudah diberi muatan pesan dan kritik, berarti telah menjadi kartun opini. Kartun yang membawa pesan kritik sosial, yang dimuat pada setiap penerbitan surat kabar adalah political cartoon atau editorialcartoon, yakni versi lain dari editorial atau tajuk rencana dalam bentuk gambar humor. Inilah yang bisa disebut dengan karikatur.

Seperti media massa cetak yang selalu memiliki rubrik opini yang menghadirkan tulisan sebagai sebuah pendapat dari masyarakat. Tulisan-tulisan atau opini tersebut disampaikan dengan teks verbal/ lewat kata-kata. Pada kartun opini sesungguhnya memiliki kesamaan, yaitu sebuah gambar kartun yang menghadirkan pendapat/ opini kartunis (representasi masyarakat) untuk menyampaikan pendapatnya. Pendapat tersebut seringkali

merupakan kritik. Pendapat disampakan dengan teks visual atau gambar. Kata-kata kemudian menjadi pendukung untuk menguatkan isi pesan. Pembaca dapat mengetahui isi pesan dengan membaca gambar yang disuguhkan.

Jadi kartun opini merupakan gambar kartun yang berisi muatan kritik/opini masyarakat/ kartunis dengan balutan humor. Sehingga kritik dapat diterima dengan tawa/senyuman.



Hasil Pilihan, 30 cm x 42 cm







Makin Panas, 30 cm x 42 cm





Politik Uang, 30 cm x 42 cm



Partai Kita Partai PHP, 30 cm x 42 cm



Kampanye PHP, 30 cm x 42 cm



Cawapres, 30 cm x 42 cm







Kuasai Diri, 30 cm x 42 cm





Picu Masalah?, 30 cm x 42 cm



UNDANG-UNDANG ANTIKRITIK DPR BERLAKU

UNDANG-Undang tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwa Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau Undang-Undang MD3 efektif berlaku se Kamis pekan lalu. Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia menomorinya sebag Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2018.

Kementerian Hukum mengesahkan peraturan tersebut meski Presiden Joko Widodo tak menandatanganinya. "Kenapa tidak saya tanda tangani, kare menangkap keresahan yang ada di masyarakat," kata Jokowi di Alun-alun I Kota Serang, Banten, Rabu pekan lalu.

UNDANG-UNDANG ANTIKRITIK DPR BERLAKU

UNDANG-Undang tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau Undang-Undang MD3 efektif berlaku sejak Kamis pekan lalu. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menomorinya sebagai Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2018.

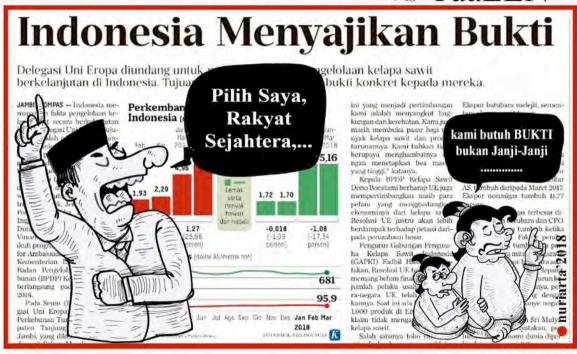
Kementerian Hukum mengesahkan peraturan tersebut meski Presiden Joko Widodo tak menandatanganinya. "Kenapa tidak saya tanda tangani, karena menangkap keresahan yang ada di masyarakat," kata Jokowi di Alun-alun Barat, Kota Serang, Banten, Rabu pekan lalu.

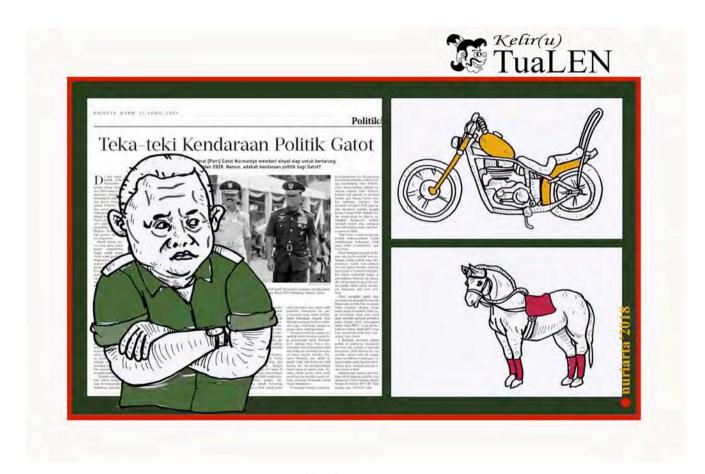
Undang-Undang MD3 yang baru dianggap mengancam demokrasi. Sejumlah pasal baru membuat DPR seakan-akan menjadi lembaga superpower yang antikritik. Misalnya, pasal 122 huruf K menyebutkan Mahkamah Kehormatan Dewan dapat mengambil langkah hukum terhadap orang atau kelompok yang merendahkan DPR.



sssttt, 30 cm x 42 cm







Pilihan?, 30 cm x 42 cm



Gelar Gelur, 30 cm x 42 cm

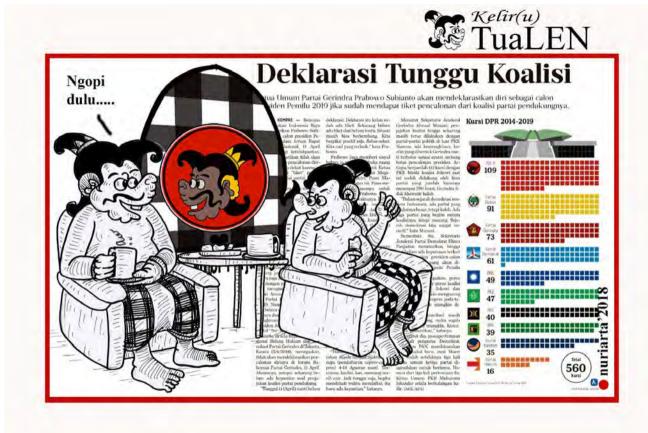


Humor, 30 cm x 42 cm





Menu Hari Ini, 30 cm x 42 cm



Ngopi Dulu, 30 cm x 42 cm



Apa Kabar, 30 cm x 42 cm





Eee KTP, 30 cm x 42 cm



Pesta Para Pencuri, 30 cm x 42 cm



Hati-Hati Hoaks, 30 cm x 42 cm





Hoax, 30 cm x 42 cm





Deg-Degan, 30 cm x 42 cm







Catur Brata, 30 cm x 42 cm



Sama-Sama Kuat. 30 cm x 42 cm





Suap, 30 cm x 42 cm





Wakil Rakvat Makin Berjarak dari Rakyat

JAKARTA, KOMPAS - Tiga wakil ketua baru Majelis Permusyawaratan flakont tetap dilantik di tengah kuatnya kritik dari publik dan adanya keberatan dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan MPFC Pengabakan kritik dari publik dalam persoalan ini memunculkan penilaan bahwa lembaga representasi rakyat tersebal kian berjarak dari rakyatnya

Alumad Basarah dari Praksi PDI-P, Ahmad Muzani dari Praksi Purtai Gerindra, dan Muhaimin Iskandar dari Proloit Partai Kebangkitan Bangsa, Senin (26/3), dilantik menjadi Wakil Ketua MPR dalam Papar Paripurna MPR yang dipimpin Ketua MPR Zulkiffi Hasson di Kompleke Parlemen, Senayan, Jakarta.

Polantikan itu dibadiri oleh sembilan dari sepulah fraksi partapolitik dan kelompok Dewan Perwakilan Duerah di MPR. Fraksi Partai Persatian Pembanganan (PPP) tidak hadir dalam acara itu karena menedak Undang-Undang Nonow 2 Tahun 2018 MPR, DPR, DPD, dan DPRD (UU MDR) yang

karsi wakil ketua Pe

PIMPINAN MPR

Kursi Tambahan untuk Kepentingan Politik

JAKARTA, KOMPAS - Kehadiran tiga wakil ketua baru Majelis Permusyawaratan Rakyat diranakan bisa meningkatkan keefektifan dan kineria MPR. Penambahan itu pun dinilai tidak berdampa Baldean, kehadiran mereka

...bla..bla.. a Itaya, dan Muhi itan Banga, dire a MPB di Komple

blablabla.... (Fynk)

wokilian Duera Tambahan tiga kur b)18 tentung u diberikan utan ke-i. ko-3, dan ko-6, di DPR pac

Knordinstor Forum (I/ormoppi) Sebastian

PIMPINAN MPR

Wakil Rakyat Makin Berjarak dari Rakyat

JAKARTA, KOMPAS - Tim wakil ketua baru Maielie Permunyawaraton Hakyot tetap dilantik di tengah kuatnya kritik dari publik dan adanya keberatan dari Fraksi Partai Persatuan Perubangunan oublik dalam persoatan ini memun-

dengarkan juga SUARA saya dong pak,...

O yang menadi dasar harspkan bisa memper-

Melihat perkembangan ini, surged penting untak



Dengar Suara Kami, 30 cm x 42



Lulus, 30 cm x 42 cm



Bersatu Untuk Indonesia, 30 cm x 42 cm



Poros 3, 30 cm x 42 cm





Bahe-NOL, 30 cm x 42 cm



Etikanya mana?, 21 cm x 24 cm



Bimbang, 24 cm x 36 cm



Adu Domba, 21 cm x 24 cm



SonToLoyo, 24 cm x 36 cm



Administrasi, 21 cm x 24 cm



Kambing Hitam, 24 cm x 36 cm



Sopan Santun, 25 cm x 40 cm

Aksi Cegah Korupsi

Strategi Nasional Pencegahan kolupsi/ implementasinya bergantung pada pir

SAYA BERSIH r. Namun. aga dan pemda.

roses dalam kasus

JARARTA, KOMPAS - Peraluran Takanan Ipilatur Negara di Presiden Nomor 54 Tahun 2018 te ang Strategi Nasional Penahan Korupsi dayar merundi ana membangun sictore trom-Mas suap dan pratition di usat dan daerah Ada H rencanala si dari sekaut keu mypenginan dan unu niaga. ta pe remasi birokrast yang bisa dan ref segera cijalankan untuk numcegah rupsi.

i Pencount o Lomes Pemberantasan Rumusi Cabula Las di Gedung RPE, Laen t (23/1, 2018), mengatakan, 15 mpana aksi diturunkan dalam 26 att pest Door 26 sub-aksi, sudah ditentuksa lembaga mana yang akan bertanggung jawab. Rencana aksi ini dituangkan dalam SKB (surat keputusan bersama) lima kepala lembaga, yakni KPK, KSP, Bappenas, Kementerian Dalam Negeri, serta Kementerian PendaReformes Birokrasi," katanya korupsi, ko telah KPK m enilaian Inte rhadap 36 k dan pemeriz meun ketika sat agar be main-main dalar adaan barang dan jasa.

Partai politik juga dikejar-untuk memperbaiki sistem integri- informatika. Mekal JID tem me tas mengingat 61,17 persen pela- rit, menurut Yanuar, konflik ke-

kol psi perdimensi politik, antara lain 69 angg anggota DPRD. rah, dan 223 o vang terkait dalar out. Di sisi lair erantasan korupsi. herintah pun tidak ti terhadap keadaan iu Hatah akan mempe erapan sistem mo mencegah terjadinya korupsi di lingkunga tahan pusat ataupun Deputi II Kepala sdenan Yanuar Nugr takan, sistem merit a

negara akan diper

awasi mengguna E teknolo

Kota Banda Aceh Amimengemukakan. atkan warga

pentingan penentuan seleksi iabatan di pusat dan daerah bisa dikurapsi Pen

SAYA

TIDAK

daer

Pem

giat S

makan ah dapektur PERCAYA a Angra mera ber-

h Daerah tiengan skor terlah Kota Banda Aceh baten Badung, Bali,

> ia pemerintah bgi informa-Sepala Ombudslan Provinsi Bal hatab mengata C Kabupaten Ba-Intan meningkat avanan publik. N/NTA/E08/FLO

COK/AIN/LAS

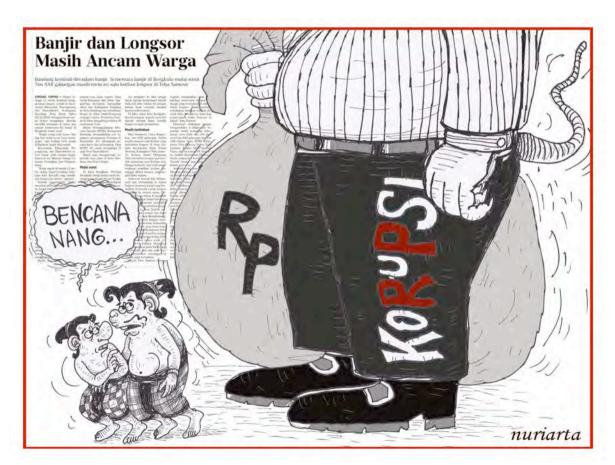
Tak Percava, 27 cm x 40 cm



Konsisten, 30 cm x 40 cm



Lagi-Lagi Sampah, 30 cm x 30 cm



Bencana, 30 cm x 40 cm



PSSI. 30 cm x 40 cm



Pasti Caleg, 30 cm x 40 cm





KARTUN WAJAH

Kartun wajah adalah sebuah gambar kartun yang menghadirkan wajah tokoh. Karya ini sering disebut dengan karikatur karena biasanya hadir untuk menyampaikan kritik. Penulis menempatkan kartun wajah pada persoalan visual terkait dengan distorsi wajah seorang tokoh.

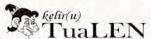
Sibarani dalam buku Karikatur dan Politik menyebutnya sebagai personal caricature. Dalam pelukisan penonjolan ciri-ciri dan watak tetap tersirat factor humor. Orang bisa tersenyum saat melihat wajah tokoh yang dikartunkan. Oleh karena itu, kartunis harus memiliki kemampuan untuk mendalami ciri-ciri garis watak dari tokoh yang akan digambarkannya.

Ada hal yang harus diperhatikan agar tidak terjadi "kesalahan" penggambaran kartun wajah. Seperti : menggambarkan tokoh koruptor dengan visual yang karismatik. Kartun wajah

yang dibuat akan mejadi salah total. Ataupun sebaliknya, menggambar wajah tokoh yang dipandang positif oleh dunia, kartunis menggambarnya dengan cara tidaksimpatik, maka akan mengalami kesalahan total yang sama. Gambar kartun wajah harus mampu menyampaikan pesan visualnya. Menggambar tokoh koruptor harus dengan tampilan yang tidak karismatik, dan menggambar tokoh dunia "yang baik" dengan karismatik. Tokoh dunia yang baik maksudnya tokoh yang memiliki citra positif di mata masyarakat.



Mega Korupsi, 30 cm x 42 cm





Jangan Korupsi, 30 cm x 42 cm



Lebih Cepat, Lebih Baik, 30 cm x 42 cm



Revolusi, 30 cm x 42 cm



arta 2018



DANA PENDIDIKAN

Menkeu: Anggaran Tersedia untuk Riset Berkualitas

JAKARTA, KOMPAS — Tata kielula daria nbadi pendididian untuk reendulung pendidikan pendidikan tinggi datu voksal disajahan dan ditingkatkan Dengan dana ataul pendidikan, Indonesia penya rang santuk tenu meningkatkan samber, dapa manusia perkualitas.

Menteri Beruangan Sci Mulyani Indirawali dalam saora pengirammani kepil samo dan penghanjaan begasha seperakan dalam dalam berasah mengdah Jana Binas Pengetahasan Indah Dana Binas Pengetahasan Intermaka bersama Nesoton Purul di Jakarta, Karias (U.T.), menyalikan kematinen jemerutah untuk seradakang riset berkualiba dan bertuari internasional, Dalam Intahun lai depart Indiamsah Intahun lai depart Indiamsah Inkitan Bana dalam sabadi pendelikan sekitar Rej 1900 triliam.

"Deman daria abadi, sila riang iastuk mendukung hal yang fun-darkan keparti penelitian dasar. Jika sebasah program riset tak ada dalam angaran ratin tetapi dianggap prioritus, dana abadi bisa dinanfaatkon," ujarnyu

Menurut Sri Mulyani, selama ini sering dipenbasikan mana yang harus bishi dala diprioritaskan safran riset dasar atsu terapan. Karuya itu, pencedirah nsendakaray masukan yang akan disiapkan Akademi Iliun Pengetahuan Indomesia dan DIPI untuk osembeatuh ekodalam penelltian di Indonesia:

la mengatakan Lembuga Pengelola Dana Pendidikan sadah memberikan bessiswa pendidikas S-2 dan S-2 di dalam dan har

negeri untuk sekitar 18.000 asak bangsa. Demikian jaga untuk dukenuan riset. "Namun, ada jungharus dibenahi, Untuk retaibilizsi sekulah rusak yang ada pakai dana LJPII kak belah jagi, Arajgarannya sadak ada di abikasi fungai pendidikan," katanya.

11 proyek terpilih

Pendaraan DHT dialukung LPDP di bawah Kementerian Keuangan bersama Newton Farid menyahraan dana 5.5 juta panadsterling selama 2-3 tahun ke depan untuk U proyek terrilih.

Ried beser bestard internasional ini dilakukan secari kolabsuff antara pergurusu tringi dan lewikapa perselitian indosesia dan Iragpit Necolitian melipuli tislang kesefuatan, seperti demam besharih, tiderikalosis, malaria, hejastifis fi, dan aribovinus Di hidang, lingdamgan dibidii masalah gunlini, mangrove, dan ketokaran hadari.

Data Besur Inggris untuk indornesia, ASEAN, dan Timur-Leste Mosezzan Malik mengstakan, Indonesia punya kekayaan alam, badapa, dan manusia sebagai medal untuk maja. Naman, Indonsia menghadapi tantangan, seperti penyebaran penyakit unmilar dan kebalakaran Indon-

Direktur Eksekutif DIPI Teguh Bahardio mengatakan, proyek riset kolaboratif antara peneliti Indonesia dan Juggris ini memprisentisikan priyek riset dasar yang berpotensi dalam bidang musing-masing, 0.150

Silahkan Riset, 30 cm x 42 cm



Kepustakaan

Ajidarma, Seno Gumira. 2012. *Antara Tawa dan Bahaya, Kartun Dalam Politik Humor*. Jakarta :Kepustakaan Populer Gramedia.

Nuriarta, I. W., & Bayu Artha, I. G. A. I. 2017. *Bahasa Rupa Kartun Konpopilan Pada Koran Kompas Tahun 2016*. Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Institut Seni Indonesia Denpasar, 5. Retrieved from https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/segarawidya/article/view/191

Setiawan, Muhammad Nashir. 2002. Menakar Panji Koming, Tafsiran Komik Karya Dw Koendoro Pada Masa Reformasi Tahun 1998. Jakarta: Buku Kompas

Sibarani, Augustin. 2001. Karikatur dan Politik. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi.

Pramoedjo, Pramono R. 2008. Kiat Mudah Membuat Karikatur. Jakarta: Creativ Media

Wijana, I Dewa Putu. 2003. Kartun. Yogyakarta: Ombak



PENULIS

I Wayan Nuriarta, S.Pd., M.Sn. yang memiliki akun Facebook Nuriarta dan Instagram Nuriarta_Cartoon adalah dosen di Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar yang beralamat di Jalan Nusa Indah Denpasar-BALI. Aktif menulis artikel berkaitan dengan kartun dan karya seni rupa pada Jurnal Nasional Terakreditasi/ Juranal Nasional di beberapa perguruan tinggi, serta menulis artikel di website Kampus ISI Denpasar. Dua kali penelitiannya berkaitan dengan kartun dan seni rupa lolos didanai oleh Institusi tempatnya mengajar, dan sekarang sedang melakukan penelitian kartun komik sebagai pemenang hibah DRPM Kemenristekdikti. Selain menulis, ia juga aktif membuat karya kartun. Karya-karyanya telah dimuat di media massa cetak seperti Koran Bali Post dan Koran Jawa Pos. Saat ini karya-karya kartunnya dibahas sebagai penelitian oleh mahasiswa program Doktoral Lingustik Universitas Udayana Bali. Nuraiarta aktif mengikuti pameran kartun, baik tingkat lokal, nasional maupun pameran kartun lintas negara. Pun aktif sebagai juri lomba yang berkaitan dengan Komunikasi Visual/Kartun.

UNDANG-UNDANG ANTIKRITIK DPR BERLAKU

UNDANG-Undang tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwa Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau Undang-Undang MD3 efektif berlaku se Kamis pekan lalu. Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia menomorinya sebag Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2018.

Kementerian Hukum mengesahkan peraturan tersebut meski Presiden Joko Widodo tak menandatanganinya. "Kenapa tidak saya tanda tangani, kara menangkap keresahan yang ada di masyarakat; kata Jokowi di Alun-alun I Kota Serang, Banten, Rabu pekan lalu.

UNDANG-UNDANG ANTIKRITIK DPR BERLAKU

INDANG-Undang tentang biojelo Parmuayawantan Rakyut, Dovan Pervakitan Rahyat, Dawar Pervakitan Damari, dain Dovan Pervakitan Rahyat, Dawari, dain Dovan Pervakitan Rahyat Dawari, dain Undang-Undang Mico dekit berkaka sejak Ramis pekan lain. Kenenderian Hukum dang Islah Asaai Mamain enpomorinya vebogaji Indang Dantang ikomo 2 Talian 2012. Kementelah inkuam mengasahan parahusin tersebut makat Presidien parahusin tersebut makat Presidien jako Widoo tak memandat negainya. "Aanapa tidak saya tanda sangani, katunan menangkaka bersebatan jang dai on menjasakan bersebatan jang dai sebatan bersebatan Waling bersebatan Jangan Jan







"Persoalan kartun agar tetap kelihatan hidup dan terkesan bicara tidak hanya ditekankan pada garis gambar kartun melainkan pada kekuatan satuan lingual yang dihasilkan oleh tuturan yang ada tokoh kartun. Kartun tidak hanya dijadikan sarana untuk humor yang menggelitik namun harus cerdas dan kartun yang cerdas adalah ciri karya wacana kartun Nuriarta"

"Nuriarta lihai dalam menjaga kesopanan dan kesantunan lewat gambar tokoh kartun yang dihadirkan. Nuriarta sangat menjaga "muka" tokoh yang dituturkan serta secara sengaja memplesetkan maksud tuturan agar oknum, kelompok dan individu yang dibicarakan tetap terjaga mukanya di hadapan publik. Hal ini dilakukan untuk menjaga citra diri tokoh yang dituturkan dan tidak terkesan mengeksplorasi opini pro dan kontra yang dimunculkan oleh pihak kartunis itu sendiri".

(Komang Andri Sani, Mahasiswa Doktor Linguistik Fakultas Ilmun Budaya Universitas Udayana)

Nuriarta BERHASIL, meengartunkan sebuah peristiwa yang sekaligus menghadirkan saksi-saksinya (berupa kliping-kliping Koran tersebut). Gesitnya Nuriarta mencari informasi seputar dunia kartun Tanah Air pada langkah selanjutnya sangat saya apresiasi sebagai langkah positif membangun Kreatif-ART-nya. Mengikuti Borobudur Cartoon Forum 2 (BCF2), Pameran dan menulis seputar dunia kartun sungguh membuat saya ikut lega sebagai bagian generasi old dunia kartun Indonesia!

(Drs. Made Gede Parama Artha-Presiden Kartun Indonesia 2005-2010)



